

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Neoloka, 2016:17).

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Narbuko (2015:44), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara variabel. Sering penelitian deskriptif didahului oleh eksploratif dan memberi bahan yang memungkinkan penelitian eksperimental. Berkaitan dengan hal tersebut, Indrawan dan Yaniawati (2016:141) berpendapat bahwa:

“Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka. Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik. Data-data tersebut diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala ukur tertentu, yakni skala nominal, ordinal, interval, dan ratio”.

Kegiatan dalam proses pengumpulan data kuantitatif, diawali dengan mengidentifikasi orang dan tempat yang akan dituju sesuai perencanaan. Ini

meliputi penentuan subjek penelitian, orang atau lembaga, atau kedua-duanya. Keputusan ini sekaligus menentukan unit analisis. Dengan demikian, unit analisis bisa berbentuk orang, atau kelompok orang (keluarga, guru sekolah, pegawai, konsumen, dan lain-lain) dan lembaga-lembaga sebagai basis untuk pengolahan data selanjutnya. Keputusan tergantung dari pertanyaan dan hipotesis penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sukandarrumidi (2014:63), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon yakni memproduksi gerabah mulai dari:
  - a. Persiapan Produksi
  - b. Kegiatan Produksi
  - c. Pemasaran
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya industri gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon antara lain:
  - a. Bahan baku
  - b. Modal
  - c. Tenaga kerja
  - d. Jenis produksi

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Bungin dalam Siregar (2013:30), populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi penelitian geografi meliputi kasus, masalah, peristiwa, dan gejala (fisik, sosial, ekonomi, dan politik) yang ada pada ruang geografi tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 80 masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon yang terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Kebagusan 20 pengrajin dan Dusun Caplek Kidul 60 pengrajin. Jumlah Populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Lokasi	Populasi
1	Dusun Kebagusan	20
2	Dusun Caplek Kidul	60
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>80</b>

(Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2019)

### 2. Sampel

Menurut Siregar (2013:30), sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu

populasi. Penarikan sampel dari penelitian ini adalah 10 pengrajin dari Dusun Kebagusan dan 30 pengrajin dari Dusun Caplek Kidul.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Narbuko (2015:111), teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Lokasi	Populasi	Sampel (50%)
1	Dusun Kebagusan	20	10
2	Dusun Caplek Kidul	60	30
	<b>Jumlah sampel</b>		<b>40</b>

(Sumber : Data Hasil Observasi Lapangan, 2019)

Pengambilan sampel lainnya yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun yang menjadi sampel lainnya yaitu kepala Desa Sitiwinangun dan ketua paguyuban pengrajin gerabah.

#### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi lapangan

- b. Penyusunan data yang di perlukan
  - c. Pembuatan proposal
2. Tahap pengumpulan data yang diperlukan
- a. Studi literatur yang menyangkut masalah yang di teliti
  - b. Melaksanakan penelitian
  - c. Wawancara
  - d. Studi dokumentasi
  - e. Pegumpulan data
  - f. Pengolahan data
  - g. Analisis data
3. Pelaporan
- a. Menyusun skripsi
  - b. Sidang skripsi

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2013:17).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Observasi**

Menurut Winarni (2018:80), observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Begitupun

menurut Sukandarrumidi (2014:35), observasi dapat dilakukan sesaat atau berulang kali. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya.

## **2. Teknik Wawancara**

Menurut Sukardi (2017:79), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan datang berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview. Teknik wawancara dilakukan setelah mengadakan observasi lapangan yang digunakan untuk mengkaji data. Teknik wawancara ini dilakukan kepada responden yaitu pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

## **3. Kuisisioner**

Metode Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti didalamnya terdapat pilihan untuk responden (Narbuko, 2015:76).

## **4. Studi Literatur**

Penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna

melengkapi data yang diperlukan. Teknik ini dilakukan dalam memperoleh data yang bersifat teoritis.

## **5. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Menurut Sukardi (2017:18), peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Tersiana (2018:86), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

### **1. Pedoman Observasi**

Menurut Sedarmayanti (2011:92), pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya

adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menayakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti.

Contoh:

a. Lokasi Daerah Penelitian

1) Batas Desa/Kelurahan

- Sebelah Utara :
- Sebelah Selatan :
- Sebelah Barat :
- Sebelah Timur :

2) Fisiologis daerah penelitian

- Luas Kawasan : Ha
- Cuaca dan Iklim :

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon sebagai sampel dalam penelitian ini.

Contoh :

- a. Jenis kerajinan apa yang diproduksi oleh masyarakat pengrajin di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?
- b. Darimana anda mendapatkan keterampilan membuat gerabah?

- c. Berapa banyak gerabah yang diproduksi di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?

### 3. Pedoman Kuisisioner

Pedoman Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko, 2015:76).

Contoh:

- a. Pendidikan terakhir yang ditempuh bapak/ibu ?
- 1) Tamat SD
  - 2) Tamat SLTP/MI
  - 3) Tamat SMA/MA
  - 4) Tamat Perguruan Tinggi
- b. Sudah berapa lama bapak/ibu menekuni industri gerabah ?
- 1)  $\leq 5$  tahun
  - 2) 6-10tahun
  - 3)  $> 10$  tahun
- c. Berapa penghasilan bapak/ibu dalam menekuni industri gerabah ?
- a)  $< \text{Rp.}500.000$
  - b)  $\text{Rp.}500.000$
  - c)  $> \text{Rp.}1.000.000$

### G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk

mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Berkaitan dengan hal tersebut, Siregar (2013:89) berpendapat bahwa:

”Saat melakukan proses analisis data yang perlu diingat mengetahui dengan tepat alat analisis (uji statistik) yang akan digunakan, sebab jika alat analisis (uji statistik yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, walaupun telah menggunakan alat analisis yang paling baik, maka hasil penelitian dapat salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat”.

Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang sudah diperoleh
2. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis
3. Mengadakan pengolahan tiap item-item data dengan cara melihat angka jumlah responden dan angka presentasi yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$(\%) = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Keterangan: % = Persentase setiap alternatif jawaban

$F_o$  = Jumlah frekuensi jawaban

$n$  = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

- 24 % : Sebagian kecil
- 25 % – 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51 – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 % – 99 % : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

#### H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2018. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon terpatnya berada di Dusun Caplek Kidul dan Dusun Kebagusan. Jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Desember (2018)	Januari (2019)	Februari (2019)	Maret (2019)	April (2019)	Mei (2019)	Juni (2019)
1.	Observasi lapangan							
2.	Penyusunan data yang diperlukan							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Studi literatur							
6.	Wawancara							
7.	Pengumpulan data							
8.	Pengolahan data							
9.	Analisis data							
10.	Penyusunan skripsi							
11.	Sidang skripsi							
12.	Revisi skripsi							

